

OPINI PENYEBAB DAN PENANGANAN TERAPI MASASE PADA PASIEN CEDERA OTOT TUMIT DI *PHYSICAL THERAPY CLINIC* FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SENIOR STUDENTS' INTEREST ON THE USE OF PHYSICAL EDUCATION FACILITIES AND INFRASTRUCTURE AT SD NEGERI BROSOT, GALUR, KULON PROGO, SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

Oleh : Wuri Handayani Putri Ganti, Ikora
Email : wurihandayani706@gmail.com
NIM : 08603141020

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui opini penyebab dan penanganan terapi masase dengan menggunakan terapi masase *frirage* pada pasien cedera otot tumit di *Physical Therapy Clinic* Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan kuisioner. Subjek dalam penelitian ini adalah pasien di *physical therapy clinic* Universitas Negeri Yogyakarta yang mengalami cedera tumityang berjumlah 15orang. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Opini penyebab pada pasien cedera otot tumit di *Physical Therapy Clinic* Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan indikator internal persentase sebesar 14,67% dan eksternal sebesar 11,11%. (2) Opini pemberian terapi masase pada pasien cedera otot tumit di *Physical Therapy Clinic* Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan terapi masase persentase sebesar83,64% masuk kategori sangat baik dan hasil terapi masase sebesar 83,70% masuk kategori sangat baik

Kata Kunci: *opini penyebab, penanganan terapi, cedera tumit*

Abstract

This research aims to figure out the opinions on the cause and treatments of massage therapy with *frirage* massage therapy for the patients with heel muscle injury at Sports Science Faculty's Physical Therapy Clinic Yogyakarta State University.

This research was the descriptive one. The research method was using survey with the data collection technique employed a questionnaire. The subjects in this study were the heel muscle injured patients at Physical Therapy Clinic Yogyakarta State University for about 15 patients. The data were analyzed by using descriptive analysis explained in the form of a percentage.

Based on the research results, it can be concluded that: (1) Opinion for the causes the heel muscle injured patients at Sports Science Faculty's Physical Therapy Clinic, Yogyakarta State University based on the internal causes are shown with the indicators of percentage at 14.67% and based on external causes are at 11.11%. (2) Opinion on the massage therapy for the heel muscle injured patients at Sports Science Faculty's Physical Therapy Clinic, Yogyakarta State University based on the massage therapy is at 83,64% and it is categorized as very good and the results of massage therapy are in the category of very good at 83.70%.

Keywords: *opinion on the causes, therapeutic treatment, heel injury*

PENDAHULUAN

Aktifitas fisik atau kesibukan manusia di era globalisasi sekarang ini, sudah banyak melupakan akan kesehatan ataupun kebugaran kondisi fisik, dikarenakan banyak manusia sekarang ini yang mengutamakan pekerjaan dari pada kesehatan ataupun kebugaran fisik. Seperti salah satunya nyeri tumit yang dialami seseorang yang dapat mengganggu kesehatan dan kebugaran fisik. Hal tersebut diatas diperkuat oleh Jonathan (2001: 11), dari *Southern California Orthopedic Institute* mengatakan bahwa kasus kontraksi otot atau nyeri tumit tercatat sebagai kasus yang paling sering terjadi. Kasus tersebut sering disebabkan oleh beratnya aktivitas yang mengakibatkan *plantar fascia* menegang sehingga dapat menarik tulang tumit. Contohnya yaitu aktivitas berjalan, jogging, mengangkat barang berat, dan berdiri terlalu lama.

Masalah di atas hanya salah satu bagian dari berbagai macam cedera pada anggota tubuh dikarenakan akibat beraktivitas sehari-hari. Seperti yang diungkapkan oleh Andun Sujidandoko (2000: 29), cedera adalah suatu akibat dari gaya-gaya yang bekerja pada tubuh atau sebagian dari tubuh dimana melampaui kemampuan tubuh untuk mengatasinya, sehingga pada tubuh tersebut akan mengalami cedera.

Saat ini ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi cedera pada tumit meliputi obat, fisioterapi, dan terapi manual. Terapi manual merupakan pemberian manipulasi yang memiliki tujuan untuk memfasilitasi proses penyembuhan alami tubuh. Ada banyak ragam terapi seperti: terapi masase, *osteopathic*, akupuntur, *circulo massage*, *ayurveda*, *reflexology*, *rofling*, dan *sport massage* (Novita Intan Arovah, 2010: 76). Salah satunya di *physical therapy clinic* (PTC) yang menggunakan terapi masase

sebagai metode penyembuhan cedera. Bentuk dari penanganan terapi masase yaitu *massage frirage* yang dilakukan dengan cara memberikan manipulasi *efflurage* dan *friction* dengan ibu jari yang dilakukan secara bersamaan pada saat melakukan pijatan untuk melemaskan otot, memperlancar peredaran darah dan memudahkan pada saat reposisi sendi.

Dari hasil observasi peneliti pada bulan September, Oktober, dan November tahun 2011 antara lain: (1) banyak faktor penyebab terjadinya cedera tumit, (2) banyak pasien *physical therapy clinic* yang mengalami cedera tumit, (3) belum diketahui opini penanganan terapi masase di *phisycal therapy clinic*. Maka peneliti ingin meneliti lebih dalam tentang “Opini penyebab dan penanganan terapi masase pada pasien cedera otot tumit di *Physical Therapy Clinic* Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei, adapun teknik pengumpulan datanya angket. Penelitian deskriptif yaitu merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala, di mana gejala keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Suharsimi Arikunto, 1996: 309).

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan tes angket atau kuesioner. Menurut Moh. Nazir, (2003: 56) mengatakan bahwa metode survei adalah metode penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual dari suatu kelompok atau suatu daerah.

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien di *physical therapy clinic* Universitas Negeri Yogyakarta yang mengalami cedera tumit. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik *sampling* yang penentuan sampelnya berdasarkan pertimbangan (Ridwan, 2009: 20). Jumlah pasien di *physical therapy clinic* yang memenuhi kriteria sampel adalah sebanyak 15 orang yang menggunakan terapi masase.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Suharsimi Arikunto, 1996: 112), instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket yang berjumlah 40 butir.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 April 2015 yang bertempat di *physical therapy clinic* Universitas Negeri Yogyakarta. Responden merupakan pasien di *physical therapy clinic* Universitas Negeri Yogyakarta yang mengalami cedera tumit yang berjumlah 15 orang.

Hasil deskripsi data dijelaskan sebagai berikut:

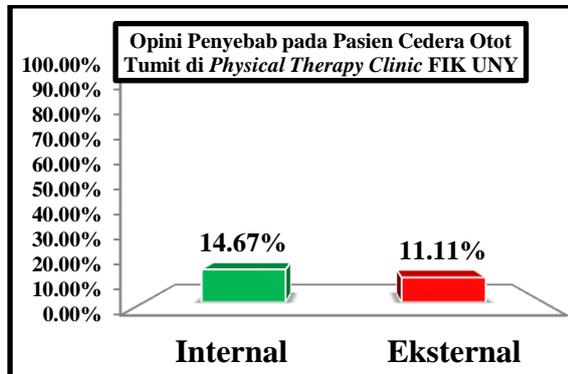
1. Opini Penyebab

Opini penyebab pada pasien cedera otot tumit di *Physical Therapy Clinic* Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terbagi dalam dua indikator, yaitu internal dan eksternal disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Opini penyebab pada pasien cedera otot tumit di *Physical Therapy Clinic* FIK UNY

Faktor	Persentase
Internal	14,67%
Eksternal	11,11%
Jumlah	12%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase opini penyebab pada pasien cedera otot tumit di *Physical Therapy Clinic* Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan indikator internal dan eksternal tampak pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Persentase Opini penyebab pada pasien cedera otot tumit di *Physical Therapy Clinic* FIK UNY

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa persentase Opini penyebab pada pasien cedera otot tumit di *Physical Therapy Clinic* Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan indikator internal persentase sebesar 14,67% dan eksternal sebesar 11,11%.

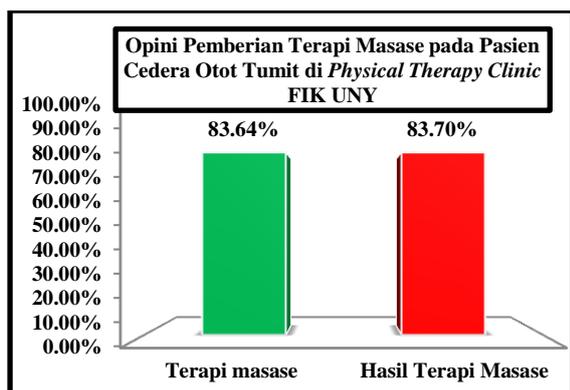
2. Opini Pemberian Terapi Masase

Opini pemberian pemberian terapi masase pada pasien cedera otot tumit di *Physical Therapy Clinic* Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terbagi dalam dua indikator, yaitu terapi masase dan hasil terapi masase disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Penghitungan Persentase Opini pemberian terapi masase pada pasien cedera otot tumit di *Physical Therapy Clinic* FIK UNY

Faktor	Persentase
Terapi masase	83,64%
Hasil Terapi Masase	83,70%
Jumlah	83,67%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data persentase opini pemberian terapi masase pada pasien cedera otot tumit di *Physical Therapy Clinic* FIK UNY berdasarkan indikator terapi masase dan hasil terapi masase tampak pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Persentase Opini pemberian terapi masase pada pasien cedera otot tumit di *Physical Therapy Clinic* FIK UNY

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa persentase opini pemberian terapi masase pada pasien cedera otot tumit di *Physical Therapy Clinic* Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan terapi masase persentase sebesar 83,64% masuk kategori sangat baik dan hasil terapi masase sebesar 83,70% masuk kategori sangat baik.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui opini penyebab dan penanganan terapi masase dengan menggunakan terapi masase *frirage* pada pasien cedera otot tumit di *Physical Therapy Clinic* Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Opini Penyebab

Opini penyebab pada pasien cedera otot tumit di *Physical Therapy Clinic* Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta terbagi dalam dua indikator, yaitu internal (fisiologi dan psikologi) dan eksternal (aktivitas sehari-hari, aktivitas olahraga, dan alat dan fasilitas). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa opini penyebab pada pasien cedera otot tumit di *Physical Therapy Clinic* Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan indikator internal persentase sebesar 14,67% dan eksternal sebesar 11,11%.

Opini penyebab pada pasien cedera otot tumit di *Physical Therapy Clinic* Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan faktor internal dari indikator fisiologi persentase sebesar 15,50% dan psikologi sebesar 13,33%. Artinya cedera otot tumit pasien disebabkan oleh faktor fisiologi seperti, berat badan yang berlebih atau kurang proporsional, cedera dialami karena kesalahan teknis, dan cedera kambuhan. Faktor penyebab pada pasien cedera otot tumit di *Physical Therapy Clinic* Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta faktor psikologis, dikarenakan terlalu semangat berolahraga dan stres yang dialami oleh pasien karena terlalu banyak kerjaan.

Opini penyebab pada pasien cedera otot tumit di *Physical Therapy Clinic* Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan indikator aktivitas sehari-hari 14,44%, aktivitas olahraga 2,22%, dan aktivitas dan fasilitas sebesar 12,22%. Penyebab cedera tumit pasien cedera otot tumit di *Physical Therapy Clinic* Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta paling banyak dikarenakan faktor aktivitas sehari-hari pasien, yaitu karena kelelahan, karena sering naik turun tangga, cedera karena benturan.

2. Opini Pemberian Terapi Masase

Opini pemberian terapi masase pada pasien cedera otot tumit di *Physical Therapy Clinic* Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan terapi masase persentase sebesar 83,64% masuk kategori sangat baik dan hasil terapi masase sebesar 83,70% masuk kategori sangat baik. Artinya pasien merasa bahwa terapi masase sangat baik dalam hal penyembuhan dan penanganan cedera tumit yang dialami. Pasien juga sangat puas dengan kinerja dan pelayanan di *Physical Therapy Clinic* Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa:

1. Opini penyebab pada pasien cedera otot tumit di *Physical Therapy Clinic* Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan indikator internal persentase sebesar 14,67% dan eksternal sebesar 11,11%.
2. Opini pemberian terapi masase pada pasien cedera otot tumit di *Physical Therapy Clinic* Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan terapi masase persentase sebesar 83,64% masuk kategori sangat baik dan hasil terapi masase sebesar 83,70% masuk kategori sangat baik.

Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang opini penyebab dan penanganan terapi masase dengan menggunakan terapi masase *frirage* pada pasien cedera otot tumit di *Physical Therapy Clinic* FIK UNY.
2. Agar melakukan penelitian tentang opini penyebab dan penanganan terapi masase dengan menggunakan terapi masase *frirage* pada pasien cedera otot tumit di *Physical Therapy Clinic* FIK UNY dengan menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

Jonathan S. Jaivin, MD (2001), *Kesehatan. Southern California Orthopedic Institute*.

Ridwan. (2009). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.